

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Inflasi di HST menunjukkan tren yang fluktuatif namun tetap didominasi oleh kelompok **Makanan, Minuman, dan Tembakau**.

Periode	Inflasi m-to-m	Inflasi y-on-y	Pendorong Utama (Komoditas)
Januari	0,48%	4,91%	Ikan Papuyu, Emas Perhiasan, Ikan Gabus
Februari	0,82%	6,63%	Beras, Ikan Nila, Emas Perhiasan
Maret	0,38%	4,52%	Ikan Papuyu, Jagung Manis, Tomat

- **Tren Harga:** Kelompok Makanan menjadi andil terbesar setiap bulannya (rata-rata >0,30). Selain itu, emas perhiasan dan tarif listrik menjadi pendorong inflasi tahunan (y-on-y) yang cukup signifikan.
- **Risiko ke Depan:** Tekanan inflasi pada bulan-bulan berikutnya diprediksi berasal dari peningkatan konsumsi rumah tangga selama momen **Ramadhan dan Idul Fitri 1447 H**, serta fluktuasi harga ikan sungai (lokal) yang sangat bergantung pada musim.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Beberapa tantangan utama yang teridentifikasi meliputi:

1. **Ketergantungan Komoditas Lokal:** Ikan air tawar (Papuyu, Gabus, Nila) sering menjadi penyumbang inflasi tertinggi karena pasokan lokal yang tidak stabil
2. **Faktor Eksternal:** Kenaikan harga emas perhiasan (mengikuti pasar global) dan penyesuaian tarif listrik berada di luar kendali langsung pemerintah daerah namun berdampak besar pada angka inflasi y-on-y.
3. **Distribusi:** Meskipun ada pasar murah, stabilitas harga beras masih menjadi tantangan, terlihat dari Beras yang menjadi penyumbang utama inflasi pada Februari 2026

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Beberapa kebijakan pengendalian daerah yang sudah dilaksanakan oleh TPID kab. HST yaitu:

No	Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan
1	Pasar Murah Menjelang Momen Ramadhan 1447 H	21 Januari s/d 15 Februari 2026
2	Penandatanganan Kerja Sama (MoU) Subsidi Beras dengan Bulog Cabang HST	9 Maret 2026
3	Koordinasi dengan pedagang beras bersama Bulog HST terkait tindak lanjut kerjasama penyaluran subsidi harga beras	9 Maret 2026
4	Sidak Pasar bersama Satgas Pangan Polres HST	11 Maret 2026
5	Kegiatan Pasar Murah di inisiasi oleh Polres HST	13 Maret 2026
6	OPERASI PASAR BERAS SIAM BUPATI HST BERSUBSIDI	17 Maret 2026
7	Gerakan Pangan Murah Dari Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kab. HST	11 Maret 2026
8	Publikasi harga bahan pokok melalui medsos Kab. HST	2 kali seminggu
9	Membuat Video himbauan (kampanye) belanja hemat dan bijak, tidak melakukan panic buying	18 Februari 2026 (rilis)

10	Membuat video Kampanye GEMPIDA (Gerakan Masyarakat Peduli Inflasi Daerah)	18 Februari 2026 (rilis)
11	Pendistribusian Minyakita harga HET di Pasar SP2KP (Pasar Induk Keramat Barabai)	10 Februari 2026
12	Rapat Koordinasi TPID Triwulan I	26 Januari 2026
13	Monitoring (Sidak) Pasar bersama seluruh Bidang TPID Kab. HST dalam rangka menghadapi Ramadhan dan Idul Fitri	2 Februari 2026
14	Rakor TPID terkait Laporan Hasil Sidak Pasar (Lembar Kerja Hasil Sidak)	9 Februari 2026
15	Rapat Koordinasi Program Unggulan TPID	25 Februari 2026
16	Rapat penyempurnaan Perbup BTT	12 Maret 2026
17	Rapat Teknis Per Bidang TPID Hari ke 1 (Bid. Keterjangkauan Harga dan Bid. Ketersediaan Pangan)	31 Maret 2026
18	Rapat Teknis Per Bidang TPID Hari ke 2 (Bid. Kelancaran Distribusi dan Bid. Komunikasi efektif)	02 April 2026

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pemerintah Kabupaten HST telah melakukan langkah-langkah proaktif melalui TPID:

1. **Pasar Murah & Operasi Pasar:** Sangat intensif dilakukan (Januari-Maret), terutama untuk beras bersubsidi (Beras Siam) dan Minyakita.
2. **Kerja Sama Strategis:** Penandatanganan MoU subsidi beras dengan Bulog adalah langkah tepat untuk mengunci stok.
3. **Komunikasi Publik:** Inovasi melalui video kampanye **GEMPIDA** (Gerakan Masyarakat Peduli Inflasi Daerah) dan imbauan hemat belanja efektif untuk menekan *panic buying*.
4. **Monitoring Rutin:** Sidak pasar bersama Satgas Pangan dilakukan secara konsisten untuk memastikan tidak ada penimbunan barang.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Untuk menjaga stabilitas harga di Kabupaten HST, disarankan langkah-langkah berikut:

1. **Penguatan Stok Ikan Lokal:** Mengingat ikan (Papuyu/Gabus) adalah penyumbang inflasi rutin, dinas terkait perlu menggalakkan budidaya ikan lokal atau mengatur distribusi dari daerah tetangga saat musim paceklik.
2. **Optimalisasi Kalender Inflasi:** Menyusun RAB BTT (Belanja Tak Terduga) yang lebih

spesifik berdasarkan kalender inflasi untuk intervensi harga pada komoditas yang bersifat musiman.

3. **Perluasan Kerja Sama Antar Daerah (KAD):** Mengingat ketergantungan pada kelompok makanan, KAD perlu diperluas untuk komoditas hortikultura (cabai, tomat) guna menjamin pasokan saat terjadi gangguan panen lokal.
4. **Digitalisasi Pemantauan Harga:** Memperkuat publikasi harga melalui media sosial secara *real-time* agar transparansi harga terjaga dan ekspektasi inflasi di tingkat konsumen tetap rendah.